

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang artinya metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2018).

Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *deskripsi Analitik*, yaitu untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang ada di UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada bidan yang membantu dalam pertolongan persalinan normal. Jumlah Bidan di

UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang yaitu sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian hanya pada bidan yang membantu dalam pertolongan persalinan normal di UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang yaitu sebanyak 30 orang.

Teknik Sampling adalah Sampling adalah proses di mana porsi dari suatu populasi diseleksi agar dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Tujuan dari dilakukannya sampling adalah untuk mendapatkan sampel (objek sampling) yang benar-benar sesuai dan dapat menggambarkan populasi untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bidan UPTD.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Bidan telah bekerja lebih dari 5 tahun
- 4) Bidan yang memiliki pendidikan minimak D-III

- 5) Bidang yang telah memiliki sertifikat APN
- 6) Menolong persalinan normal.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bidan sedang sakit dan
- 2) Bidan sedang cuti.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Instrument penelitian menggunakan alat atau pengamatan berupa kuesioner pengetahuan dan daftar tilik memuat langkah-langkah asuhan persalinan normal (60 Langkah). Penggunaan daftar tilik dilakukan oleh peneliti karena daftar tilik tersebut sudah menjadi acuan standar pertolongan asuhan persalinan normal di UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah kesaksian dari seseorang yang pernah melihat peristiwa dengan indera yang dimilikinya, baik dengan mata maupun dengan indera yang lainnya. Informasi ini didapatkan dari orang yang secara langsung terlibat dalam peristiwa sejarah (Sugiyono, 2017).

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang di dapatkan dari hasil penilaian kuesioner dan daftar tilik berupa lembar pengamatan (Observasi) yang diamati oleh fasilitator untuk mengetahui kemampuan responden dalam melakukan praktek asuhan persalinan. Terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Dimensi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Pengetahuan	suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui	Kuesioner	Ordinal	Kategori <ul style="list-style-type: none"> • Baik (80-100%) • Cukup (51-79%) • Kurang (< 50%)
2	Keterampilan APN Bidan	Langkah APN Kala I II III dan IV (60 langkah)	Observasi	Ordinal	Kategori <ul style="list-style-type: none"> • Baik (80-100%) • Cukup (51-79%) • Kurang (< 50%)

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Dimensi	Indikator	No Ceklis	Jumlah Soal	Total Soal
3	Pengetahuan Tentang APN	Kala I	2, 3, 4, 5, 6, 7, 10	7	54
		Kala II	1, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	16	

Kala III	11, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	15
Kala IV	9, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	16

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen adalah pengujian terhadap instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam angket. Sehingga dapat dikategorikan ke dalam item instrumen yang layak (valid) dan item instrumen yang tidak layak dipergunakan (tidak valid). Uji validitas ini dilakukan dengan cara uji korelasi antara jawaban responden tiap butir angket dengan hasil keseluruhan, kesimpulannya yang memiliki validitas tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya.

Untuk memberikan hasil analisis tiap item, maka digunakan analisis item yang menyebutkan bahwa: item yang mempunyai nilai positif dan dinyatakan valid

harus mempunyai nilai minimal 0,3 atau lebih dari 0,3 (0,3), maka butir instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, dan apabila koefisien korelasi antara skor item dengan total skor kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2017). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus koefisien *product moment*, sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono (2017)

Keterangan :

r = nilai validitas
 x = skor tiap item
 y = skor total
 n = jumlah sampel
 = jumlah

Dalam hal analisis item ini menyatakan “Teknik Korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3610$ ”. Jadi kalau korelasi antara butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiyono, 2019).

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen penelitian dinyatakan valid.
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal yang dibagi Kala I s.d Kala 4 yang disebar selain di UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.3
Uji Validitas APN Kala I

No	No Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	2	0,621	0,361	Valid
2	3	0,642	0,361	Valid
3	4	0,638	0,361	Valid
4	5	0,502	0,361	Valid
5	6	0,642	0,361	Valid
6	7	0,638	0,361	Valid
7	10	0,642	0,361	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka rekapitulasi hasil uji validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN (60 Langkah) Kala I terdiri dari 7 soal pernyataan dapat diketahui bahwa item-item pernyataan (instrument) penelitian untuk APN Kala I secara keseluruhan pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini terlihat bahwa kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN Kala I mengerti pernyataan yang di berikan peneliti.

Selanjutnya rekapitulasi hasil uji validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN (60 Langkah) Kala II, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Validitas APN Kala II

No	No Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	1	0,668	0,361	Valid
2	8	0,642	0,361	Valid
3	12	0,620	0,361	Valid
4	13	0,572	0,361	Valid
5	14	0,638	0,361	Valid
6	15	0,594	0,361	Valid
7	16	0,821	0,361	Valid
8	17	0,642	0,361	Valid
9	18	0,475	0,361	Valid
10	19	0,465	0,361	Valid
11	20	0,642	0,361	Valid
12	21	0,642	0,361	Valid
13	22	0,642	0,361	Valid
14	23	0,581	0,361	Valid
15	24	0,559	0,361	Valid
16	25	0,638	0,361	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka rekapitulasi hasil uji validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN (60 Langkah) Kala II terdiri dari 16 soal pernyataan. dapat diketahui bahwa item-item pernyataan (instrument) penelitian untuk APN Kala II secara keseluruhan pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini terlihat bahwa kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN Kala II yang disebar selain di UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang sudah mengerti pernyataan yang di berikan peneliti.

Selanjutnya rekapitulasi hasil uji validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN (60 Langkah) Kala III, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas APN Kala III

No	No Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	11	0,642	0,361	Valid
2	26	0,821	0,361	Valid
3	27	0,642	0,361	Valid
4	28	0,590	0,361	Valid
5	29	0,760	0,361	Valid
6	30	0,439	0,361	Valid
7	31	0,638	0,361	Valid
8	32	0,542	0,361	Valid
9	33	0,642	0,361	Valid
10	34	0,821	0,361	Valid
11	35	0,504	0,361	Valid
12	36	0,476	0,361	Valid
13	37	0,642	0,361	Valid
14	38	0,537	0,361	Valid
15	39	0,526	0,361	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka rekapitulasi hasil uji validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN (60 Langkah) Kala III terdiri dari 15 soal pernyataan. dapat diketahui bahwa item-item pernyataan (instrument) penelitian untuk APN Kala III secara keseluruhan pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini terlihat bahwa kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN Kala III yang disebar selain di UPTD Puskesmas

Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang sudah mengerti pernyataan yang di berikan peneliti.

Selanjutnya rekapitulasi hasil uji validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN (60 Langkah) Kala IV, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Validitas APN Kala IV

No	No Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	9	0,642	0,361	Valid
2	40	0,467	0,361	Valid
3	41	0,759	0,361	Valid
4	42	0,642	0,361	Valid
5	43	0,642	0,361	Valid
6	44	0,638	0,361	Valid
7	45	0,638	0,361	Valid
8	46	0,642	0,361	Valid
9	47	0,638	0,361	Valid
10	48	0,621	0,361	Valid
11	49	0,642	0,361	Valid
12	50	0,642	0,361	Valid
13	51	0,526	0,361	Valid
14	52	0,559	0,361	Valid
15	53	0,642	0,361	Valid
16	54	0,697	0,361	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka rekapitulasi hasil uji validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN (60 Langkah) Kala IV terdiri dari 16 soal pernyataan. dapat diketahui bahwa item-item pernyataan (instrument) penelitian untuk APN Kala IV secara keseluruhan pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini terlihat bahwa kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah

asuhan persalinan normal APN Kala IV yang disebar selain di UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang sudah mengerti pernyataan yang di berikan peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan/ konsistensi instrument. Item-item yang dilibatkan dalam uji reliabilitas adalah seluruh item yang valid atau setelah item yang tidak valid disisihkan (Sugiyono, 2017). Teknik uji yang digunakan adalah Teknik *Belah-Dua (Split-half)* melalui Koefisien Reliabilitas *Spearman-Brown*. Skor item-item valid berurutan ganjil dijumlahkan sehingga diperoleh skor total belah ganjil. Sementara skor item-item valid berurutan genap juga dijumlahkan sehingga diperoleh skor total genap. Selanjutnya skor total belah ganjil dan skor total belah genap dikumpulkan melalui Koefisien *Rank-Sperman*. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument dengan mentransformasikan ke dalam rumus Koefisien Reliabilitas *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Sugiono, 2017})$$

Dimana :

r_b : Koefisien Korelasi *Rank-Spearman* antara skor total belahan ganjil dengan belahan genap.

Menurut Arikunto (2017), untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach* di mana suatu instrumen dapat dikatakan handal bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih, jadi apabila koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 itu berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

Jadi perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS v.25 *for windows*, adapun hasil uji reliabilitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal yang dibagi Kala I s.d Kala 4 yang disebar selain di UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang sebagai berikut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas APN Kala I, II, III dan IV

	f	%	Jumlah item	<i>Alpha Cronbach</i>
Jumlah responden	30	100,0	54	0,964
Total	30	100,0	54	

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa taraf signifikansi 5%. $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,969 > 0,600$. dengan demikian instrument validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN (60 Langkah) Kala I s.d IV tersebut reliabel. Harga r_{hitung} Positif lebih dari r_{tabel} menunjukkan bahwa validitas kemampuan bidan dalam pertolongan persalinan normal dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal APN (60 Langkah) Kala I s.d IV yang bersangkutan memiliki interpretasi sangat kuat.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun instrument penelitian berupa kuesioner tentang pengetahuan dan daftar tilik APN.
- b. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner pengetahuan.

- c. Peneliti melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu tentang apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data.
- d. Peneliti membuat surat keterangan untuk melakukan studi pendahuluan lembaga Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- e. Peneliti ke Puskesmas Wado meminta izin kepada Kepala Puskesmas Wado untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan *informed consent* kepada responden, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan yang akan diteliti jika responden menyetujui untuk mengisi kuesioner maka responden menandatangani persetujuan pengisian kuesioner.
- b. Peneliti memberikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner
- c. Peneliti menyebutkan waktu dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner. Jika responden ada yang tidak mengerti bisa langsung bertanya kepada peneliti.
- d. Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan kuesioner.
- e. Lembar kuesioner diambil saat itu juga apabila responden sudah selesai mengisi kuesioner.
- f. Melakukan observasi daftar tilik 60 langkah APN kepada bidan yang sedang melakukan pertolongan persalinan normal di UPTD Puskesmas Rawat Inap Wado Kabupaten Sumedang.

3. Tahap Pelaporan

- a. Penyusunan laporan akhir sesuai dengan hasil penelitian yang didapat.
- b. Penyajian hasil laporan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi yaitu data yang terkumpul diolah dalam bentuk tabulasi kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian di narasikan atau dideskripsikan menurut katagori masing-masing. Adapun tahap yang akan dilakukan dalam pengolahan data adalah:

- a. Pengeditan

Pada tahap ini data yang telah terkumpul di periksa ulang kelengkapan datanya. Dengan maksud untuk memeriksa data dari kesalahan pengisian jawaban, cara pengisian dan konsistensi dari setiap data.

- b. Pengkodean

Dilakukan dengan cara memberikan kode pada setiap jawaban yang diberikan berdasarkan variabel yang diteliti, hal ini untuk memudahkan tabulasi data.

- c. Pemindahan data.

Memindahkan data dari data kuesioner ke dalam master tabel.

- d. Tabulasi data

Pemindahan data ke dalam master tabel kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi ulang.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Secara umum, analisis ini hanya membuat distribusi frekuensi dan representasi dari masing-masing variabel.

b. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar (Hasan, 2001).

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Rawat Inap wado Kabupaten Sumedang dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut ada sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember Tahun 2022.

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian
Program Studi Alih Jenjang S1 Kebidanan UniVersitas ‘Aisyiyah Bandung
Tahun 2022

No	Jenis Kegiatan	Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022			
		Minggu ke																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Konsul dan pengajuan judul skripsi				■																
2.	Menyusun dan konsultasi Bab 1					■	■														
3.	Menyusun dan konsultasi Bab 2						■	■	■												
4.	Menyusun dan konsultasi Bab 3								■	■											
5.	Sidang proposal skripsi											■									
6.	Revisi proposal												■	■	■						
7.	Pengambilan Data															■					
8.	Pengolahan Data																■	■			
9.	Menyusun dan konsultasi Bab 4																■	■			
10.	Menyusun dan konsultasi Bab 5 & 6																	■			
11.	Konsultasi abstrak dan kelengkapan skripsi																	■			
12.	Sidang Skripsi																			■	

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

I. Etika Penulisan

1. Definisi

Etika penelitian adalah pedoman etik yang berlaku bagi semua kegiatan penelitian, termasuk peneliti, subjek penelitian (subyek penelitian), dan masyarakat

yang terkena dampak hasil penelitian. (Notoatmodjo, 2010). Masalah etika dalam penelitian kebidanan merupakan topik yang sangat penting dalam penelitian. Karena penelitian kebidanan secara langsung menyangkut manusia, aspek etika penelitian harus diperhatikan. masalah etika (Hidayat, 2014), yaitu :

a. *Informed Consent*

Informed consent adalah jenis kesepakatan antara peneliti dan peserta penelitian dengan menyerahkan formulir persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian dengan menyerahkan formulir persetujuan untuk menjadi responden. Maksud dari *informed consent* adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui implikasinya.

b. Tanpa Nama (*Anonim*)

Masalah etika kebidanan adalah masalah jaminan penggunaan mata pelajaran dengan tidak memberi atau menambahkan nama responden pada meteran dan hanya menuliskan kode pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini adalah masalah etika. Kerahasiaan hasil penelitian dijamin, baik informasi maupun sebaliknya. Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti dan hanya data dari kelompok tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.